

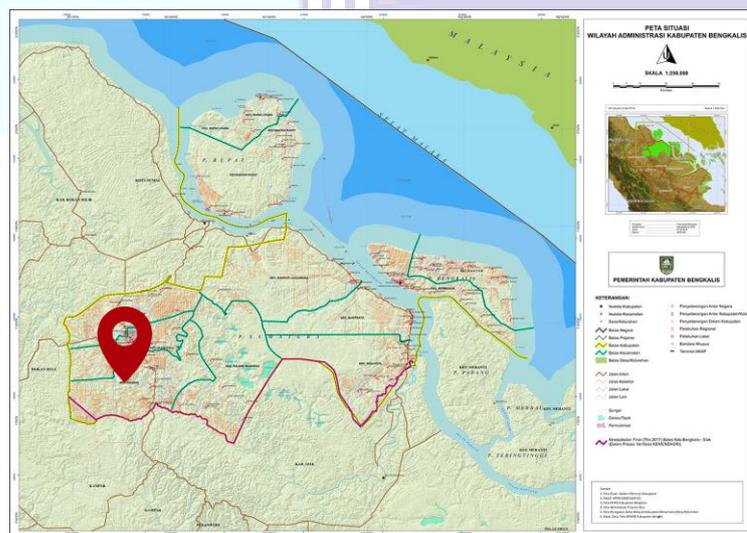
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pinggir adalah sebuah kecamatan yang berada di daratan Pulau Sumatera yang merupakan salah satu wilayah di Pemerintahan Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan BPS Kab. Bengkalis 2018, Kecamatan Pinggir merupakan kecamatan yang terluas yaitu 2.503 km² atau 32,20% dari total luasan kecamatan yang dimiliki oleh Kabupaten Bengkalis dengan rata-rata pekerjaan masyarakat bekerja di sektor perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit. (Bengkalis dalam angka, 2018).

Dengan luas yang dimiliki Kecamatan Pinggir dengan komoditi perkebunan kelapa sawit yang melimpah membuat sektor ekonomi di Kecamatan Pinggir memiliki peringkat nomor satu dengan banyaknya sarana perdagangan pada tahun 2017. (Bengkalis dalam angka, 2018). Seiring meningkatnya sektor ekonomi di Kecamatan Pinggir, kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi semakin tinggi. Hal ini diharapkan dengan adanya jalan yang baik, peningkatan perekonomian Kecamatan Pinggir bisa mencapai lima kali lipat.



Gambar 1.1 Peta Bengkalis
Sumber : Bappeda Bengkalis, 2018

Dalam mewujudkan cita-cita tersebut, kondisi geometrik jalan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena berpengaruh pada kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Kondisi geometrik Jalan Perkebunan, Desa Tenganau, Kecamatan Pinggir yang kurang baik akan membahayakan pengguna jalan nantinya.



Gambar.1.2 Kondisi Eksisting Jalan Perkebunan, Desa Tenganau
Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2019

Untuk mengatasi permasalahan di atas, perancang melakukan penentuan jenis tikungan yang ada serta evaluasi geometrik menggunakan Pedoman Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota Tahun 1997/ TPGJAK 1997 pada jalan tersebut guna membantu dinas setempat untuk melengkapi data dalam melakukan peningkatan jalan nantinya. Penentuan jenis tikungan dan evaluasi geometrik pada jalan tersebut dilakukan sepanjang Jalan Perkebunan, Desa Tenganau dengan panjang 11 Km.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana menentukan jenis tikungan dan klasifikasi medan sesuai pada kondisi eksisting Jalan Perkebunan, Desa Tenganau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin perancang capai pada penelitian ini, yakni : Mengetahui jenis tikungan dan klasifikasi medan pada kondisi eksisting Jalan Perkebunan, Desa Tenganau, Kec. Pinggir.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penentuan jenis tikungan dan mengevaluasi geometrik yang dilakukan perancang adalah: Untuk mempermudah akses kendaraan yang melewati pada Jalan Perkebunan, Desa Tenganau, Kec. Pinggir.

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Untuk membatasi agar masalah menjadi sederhana, maka dalam penelitian ini perancang membatasi permasalahannya, adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya membahas Jalan Perkebunan, Desa Tenganau, Kec. Pinggir.
2. Tidak memperhitungkan tebal perkerasan jalan.
3. Tidak memperhitungkan Rencana Anggaran Biaya (RAB).